

PANGNGAN

**Kajian Teologi Simbol Makna Pangngan Dalam Ritus
Ma'parampo Pangngan Budaya Toraja Menurut Pemikiran
Frederik William Dillistone**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Teologi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi**

Oleh:

NUNUNG SAVILA

218511071

PRODI TEOLOGI FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

TAHUN 2024

LEMBARAN JUDUL

PANGNGAN

**Kajian Teologi Simbol Makna Pangngan Dalam Ritus
Ma'parampo Pangngan Budaya Toraja Menurut Pemikiran**

Frederik William Dillistone



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Teologi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi**

Oleh:

NUNUNG SAVILA

218511071

PRODI TEOLOGI FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

TAHUN 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

PANGNGAN

**Kajian Teologi Simbol Makna Pangngan Dalam Ritus
Ma'parampo Pangngan Budaya Toraja Menurut Pemikiran
Frederik William Dillistone**

Nama: Nunung Savila

218511071

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya orisinal (murni) dari saya sendiri. Saya bertanggung jawab atas seluruh isi tulisan baik yang dikutip maupun dirujuk dalam skripsi ini, telah saya nyatakan dengan benar. Jika terbukti saya melakukan pelanggaran plagiasi atau melanggar ketentuan akademis lainnya, maka saya bersedia dicabut gelar saya atau konsekuensi hukum lainnya.

Penulis

(Nunung Savila)

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dosen pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Teologi UKI Toraja Nomor: HK.06/UKI Toraja.DF Teo/2024. Tanggal 14 Maret 2024 untuk membimbing saudara:

Nama : Nunung Savila

No.Stambuk : 218511071

Program Studi : Teologi

Judul Sripsi : **PANGNGAN** “Kajian Teologi Simbol Makna Pangngan Dalam Ritus Ma’parampo Pangngan Budaya Toraja Menurut Pemikiran Frederik William Dillistone”

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan layak diujikan di depan panitia penguji Ujian Skripsi pada Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Rantepao, 14 Agustus 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing I



(Pdt. Hans Lura, S.Th, M.Si)

Pembimbing II



(Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th)

HALAMAN PENGESAHAN

PANGNGAN

Kajian Teologi Simbol Makna Pangngan Dalam Ritus Ma'parampo Pangngan
Budaya Toraja Menurut Pemikiran Frederik William Dillistone

Mengesahkan bahwa skripsi ini telah diuji, dipertahankan dan disetujui dalam
sidang ujian skripsi pada tanggal 27 Agustus 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Teologi

Universitas Kristen Indonesia Toraja


CS

Pdt. Dr. Kristanto M.Th

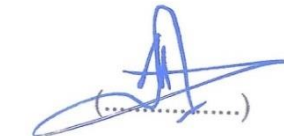
NIDN : 09260771101

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teologi Nomor: HK.10/UKI Toraja.DFTeo/2024 tanggal 22 Agustus 2024 untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Teologi pada Program Studi Teologi pada hari Selasa 27 Agustus 2024.

Panitia Ujian:

1. Ketua : Pdt. Hans Lura S.Th, M.Si
2. Sekretaris : Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th
3. Anggota :
 1. Pdt. Stepanus A. Bungaran, M.Th
 2. Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th
 3. Agustinus K. Sampeasang, S.PAK., M.Pd



Disahkan oleh:


Dekan Fakultas Teologi

(Pdt. Dr. Kristanto M.Th)
NIDN 0926077101

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ayah dan ibu

ALM. SILWANSADI & ALMH. HERNY SADI

Orang tua hebat yang membesarkan dengan penuh kasih.

NUNUNG SAVILA

Yang telah memberikan kasih sayang, cinta kasih yang tulus, semangat dan jiwa

raganya semasa hidup mereka selama penulis menempuh Pendidikan di

Universitas Kristen Indonesia (UKI) Toraja.

Juga kepada seluruh:

Civitas akademik Universitas Kristen Indonesia Toraja, pengajar,

karyawan, staf, dan juga seluruh teman, kerabat yang menjadi motivasi

penulis, sehingga penulis semakin terdorong untuk menggapai impian

untuk menjadi seorang sarjana.

PARA PELAKU *MA'PARAMPO* DAN MASYARAKAT YANG AKAN

MELAKSANAKAN KEGIATAN ADAT *MA'PATAMPO PANGNGAN*

Dengan adanya kegiatan adat *ma'parampo* masyarakat telah membantu untuk

melestarikan adat dan budaya Toraja. Namun yang perlu diketahui dan

diperhatikan bahwa harus selalu mengikuti prosedur yang berlaku seiring

berkembangnya zaman.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang maha kuasa, karena tuntunan kasih dan hikmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul : PANGNGAN “Kajian Teologi Simbol Makna Pangngan Dalam Ritus Ma’parampo Pangngan Budaya Toraja Menurut Pemikiran Frederik William Dillistone” sebagai salah satu tugas akhir dalam masa perkuliahan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, semangat serta bimbingan. karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan:

1. Pdt. Hans Lura, M.Th., M.Si. sebagai Pembimbing 1 dan Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi dari awal hingga saat ini.
2. Pdt. Richart Reno Mapandin selaku dosen penguji tingkat seminar proposal. Terima kasih untuk arahan dan masukan serta perbaikannya.
3. Pdt. Stepanus A. Bungaran, M.Th selaku dosen penguji 1 Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th selaku penguji 2 dan Agustinus K. Sampeasang, S.PAK,.M.Pd selaku dosen penguji 3. Terima kasih atas saran dan masukannya untuk penulis dalam siding skripsi yang telah penulis lakukan dihadapan ketiga dosen yang hebat tersebut.
4. Terima kasih kepada Alm. Silwan Sadi dan Almh. Herny Sadi yang selalu mendoakan, mendukung, mengarahkan dan memberikan cinta kasihnya kepada penulis selama masa hidup mereka. Salam rindu buat Papa dan Mama penulis ucapkan.

5. Terima kasih penulis ucapkan, selama penulis menjalankan pendidikan setelah kepergian mama dan papa terkasih, yang memberi bantuan berupa dana kepada penulis dan yang penulis maksudkan adalah saudara kandungku yaitu abang Zet Yakhin, Herti, Lidiayeti, Abang Abdi, Nelsi, dan Selvi. Serta kaka ipar dan keponakan penulis yang seantiassa memberikan doa dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Pendidikan penulis. Terimakasih penulis ucapkan karena tanpa bantuan, doa, kasih sayang, kepedulian dari kalian semua penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga sarjana. Terima kasih
6. Terima kasih juga kepada seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
7. Terima kasih kepada bapak Pdt. A.A. Pabontong dan dan ibu Pdt. Yohana Tangirerung sekeluarga yang telah banyak membantu, mengarahkan dan menolong penulis untuk mengerjakan skripsi penulis .
8. Kepada bapak Pdt. Panggalo Pdt. Palelingan dan bapak Pdt. Sufriadi Mei Suhendra yang telah membantu penulis dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada sahabat Rifi Frederika dan Angelina F.Y yang sudah menjadi sahabat terbaik dan selalu mendukung serta mendoakan dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi yang senantiasa menyemangati dalam proses penyelesaian skripsi ini.

11. Terima kasih juga kepada Nova yang telah mendukung dan memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan meminjamkan laptopnya untuk menyelesaikan skripsi penulis, juga dengan intan terima kasih juga yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
12. Terima kasih juga untuk seseorang yang tidak kalah pentingnya yang selalu bersama-sama dengan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini yang selalu mendukung penulis dan memberikan semangat kepada penulis dan dia yang akrab di sapa dengan dengan sebutan “Lenneng (Riki Masero)” Terima kasih telah banyak menolong penulis dalam menyelesaikan skripsi penulis.
13. Yang terakhir ialah untuk diri sendiri, Nunung Savila. Terima kasih sudah melangkah sejauh ini. Terima kasih karena sudah kuat sejauh ini dan bertahan dalam berbagai benturan kehidupan yang tidak mudah untuk dijalani, tetapi mampu untuk melewatinya dengan penuh sukacita dan rasa Syukur.

Semua Staf tenaga kependidikan Fakultas Teologi Universitas Krinsten Indonesia Toraja, serta rekan-rekan satu fakultas Teologi, serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xiii
<u>BAB 1</u> PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D.Tujuan penelitian.....	5
E. Metode Penelitian	5
F.Hitotesis	5
G. SignifikasiPenelitian.....	6
H.SignifikasiPenulisan	6
<u>BAB2</u> KEKUATAN SIMBOL MENURUT FREDERIK WILLIAM DILLISTONE	8
A. Profil F.W. Dillistone dan Karya-Karyanya	8
B.Gagasan Utama Frederik William Dillistone	9
C.Simbol Menurut Freserik Willian Dillistone.....	10
<u>BAB 3</u> PANGNGAN DALAM RITUS MA'PARAMPO PANGNGAN.....	14
A. Definisi Pangngan	14
B. Pangngan Dalam Ritus Ma'parampo.....	14
C. Ma'parampo Pangngan	15
D. Pangngan Dalam Ritus Ma'parampo Pangngan Menurut Orang Kristen di Toraja	18
<u>BAB 4</u> MAKNA SIMBOL PANGNGAN DALAM RITUS MA'PARAMPO PANGNGAN.....	24

A. Simbol Sebagai Perekat Relasi Dengan Tuhan (Spiritual).....	24
B. Simbol Sebagai Perekat Persekutuan (Sosial)	26
C. Simbol Sebagai Perekat Kekeluargaan.....	26
<u>BAB 5</u> PENUTUP	28
Kesimpulan	28
Saran	28
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN	32
CURICULUMVITAE	45

ABSTRAK

Tradisi *ma'parampo pangngan* merupakan tradisi perkawinan adat masyarakat Toraja yang sarat akan simbol. Tradisi *ma'parampo* menandai tahapan awal menuju pernikahan dalam kehidupan Masyarakat Toraja. Tradisi ini melibatkan kedua belah pihak dari laki-laki dan Perempuan yang akan dipinang dan meminang. Dalam tradisi *ma'parampo* ada yang namanya *Umba Pangngan* yang berarti pihak laki-laki datang untuk meminta kepada keluarga Perempuan untuk mengadakan perkawinan secara adat yang disebut dengan *ma'parampo pangngan*, dimana dari pihak keluarga lelaki membawa *pangngan* yang berisikan beberapa unsur di dalamnya seperti *kalosi*, *kapu' bolu*, *sambako'* dan *gatta*, yang dimana masing-masing dari unsur tersebut memiliki arti yang sangat mendalam tentang hubungan social dan ekonomi serta makna-makna lainnya. Tradisi *ma'parampo* juga adalah salah satu cara untuk melestarikan adat budaya yang ada di Sulawesi Selatan Khususnya di Toraja.

Kata Kunci : Ma'parampo Pangngan, Budaya Toraja